

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN MANAJEMEN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI



**Nama : Kiki Sundari
NIM : 222018131**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN MANAJEMEN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Kiki Sundari
NIM : 222018131**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Sundari
NIM : 222018131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2022



Kiki Sundari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Nama : Kiki Sundari
NIM : 222018131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190


Fenty Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 02141118803/1188343

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/KEPMI : 021610902/944806

MOTTO

“(tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,
perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara)”

(Kiki Sundari)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku
- ❖ Keluargaku yang sangat aku sayangi
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang terdapat dalam skripsi ini ialah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* sedangkan opini audit dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2018-2020. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua saya yaitu bapak Dewin Agus dan ibu Ernawati serta keluarga yang telah mendoakan dan

memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Aprianto, S.E.,M.Si dan ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Galeri Investasi Indonesia atau Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Sebelumnya	27
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
E. Data Yang Digunakan	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran umum tempat penelitian	53
2. Hasil Pengolahan Data	73
B. Pembahasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.....	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	29
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel III.2	Seleksi Sampel.....	41
Tabel III.3	Sampel penelitian perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.....	41
Tabel IV.1	Sampel penelitian perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.....	56
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel IV.5	Hasil uji autokorelasi.....	80
Tabel IV. 6	Nilai <i>-2 Log Likelihood</i> (-2LL Awal).....	81
Tabel IV.7	Nilai <i>-2 Log Likelihood</i> (-2LL Akhir).....	81
Tabel IV. 8	Hosmer and Lemshow Test.....	82
Tabel IV.9	Model <i>Summary</i>	83
Tabel IV.10	Variabel <i>in the Equation</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	75
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	78

ABSTRAK

Kiki Sundari / 222018131 / 2022 / pengaruh opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier logistik, uji koefisiensi determinasi dan uji t dibantu oleh *Statistic Program For Spesial Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pergantian manajemen secara parsial berpengaruh *auditor switching* sedangkan opini audit dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

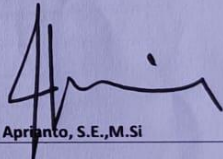
Kata Kunci: Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, *Auditor Switching*

ABSTRACT

Kiki Sundari / 222018131 / 2022 / the effect of audit opinion, financial distress, company size and management turnover on auditor switching (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period).

This study was conducted to answer the existing problem, namely how much influence audit opinion, financial distress, company size and management turnover have on auditor switching empirical studies on consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The aim is to find out the effect of audit opinion, financial distress, company size and management turnover on auditor switching in manufacturing companies in the consumer goods sector which are listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020 partially. The type of research used is associative research. The location of the research was carried out on manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The data used is secondary data. The data collection method used in this research is documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive test, classical assumption test, logistic linear regression analysis test, coefficient of determination test and t test assisted by Statistics Program For Special Science (SPSS). The results showed that company size and management turnover partially affected auditor switching, while audit opinion and financial distress had no effect on auditor switching.

Keywords: Audit Opinion, Financial Distress, Company Size, Management Change, Auditor Switching

No	Nama	Nim	keterangan
	Kiki Sundari	222018131	 Aprianto, S.E.,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan yang telah *go public* atau telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap para pemegang saham serta pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, maka dari itu harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik, yakni dapat dipahami, disajikan relevan dan andal (Suwardjono, 2014: 165). Banyaknya pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan mengharuskan laporan keuangan tersebut perlu “diukur” guna memastikan kewajarannya agar tidak menyesatkan para penggunanya sehingga masing-masing pengguna laporan dapat terpenuhi kebutuhannya. Dalam pengukuran tersebut diperlukan pihak ketiga yang independen dalam melakukan penilaian kewajaran laporan keuangan yang disebut Auditor.

Auditor yang terlibat hubungan pribadi dengan klien akan menyebabkan hilangnya independensi, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi sikap mental dan opini yang diberikan auditor oleh karena itu independensi seorang auditor merupakan kunci utama dari proses audit termasuk untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan (Nasser et al., 2006). Hal ini dikarenakan opini audit

memberi nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan *public* sebagai pihak yang ahli dan independent (Soekrisno, 2012).

Auditor sebagai pihak independen melaksanakan jasa auditnya pada suatu entitas untuk memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, yang nantinya dijadikan bukti keandalan dari laporan keuangan sehingga dapat dipercaya dan menjadi basis pengambilan keputusan yang tepat. Auditor memberikan jaminan independen untuk para investor dan pihak terkait lainnya bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan tidak terdapat salah saji material dan telah sesuai dengan Prinsip Akuntan Berlaku Umum (PABU). Hubungan kerja yang lama antara perusahaan klien dengan Auditor akan mengurangi independensi yang dimiliki oleh Auditor dalam menjalankan audit atas laporan keuangan perusahaan. Hubungan kerja tersebut menyebabkan rasa “nyaman” dan menimbulkan ketergantungan yang tinggi atau keterikatan ekonomik yang kuat antara Auditor terhadap klien yang dikhawatirkan Auditor berpotensi meloloskan ketidakwajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan klien (Arisudhana, 2017). Sehingga perusahaan klien diwajibkan untuk melakukan rotasi audit.

Auditor switching merupakan pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Auditor switching ialah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang wajib yang dipatuhi oleh perusahaan untuk menjaga hasil kualitas dan mempertahankan independensi seorang auditor (Soraya, 2017 dalam Efendi 2020).

Pergantian auditor (*audit switching*) dapat dibedakan menjadi pergantian auditor secara *mandatory* (wajib) dan pergantian auditor *voluntary* (sukarela) (Priyatma dan Pranomo, 2015). *Auditor switching* secara *mandatory* dilakukan hanya berdasarkan peraturan yang berlaku, yang membatasi *audit tenure* dengan tujuan untuk menjaga independensi auditor. Sedangkan *auditor switching* yang dilakukan secara *voluntary* merupakan keputusan yang hanya berdasar keinginan dari perusahaan itu sendiri, diluar peraturan yang ada. *Auditor switching* bersifat *voluntary* terjadi karena suatu alasan atau faktor-faktor tertentu dari pihak perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan di luar ketentuan regulasi yang berlaku (Soraya dan Haridhi, 2017).

Perkara pergantian auditor bersumber dari terkuaknya skandal Enron, dimana mengimplikasikan salah satu KAP *big five* yang hampir selama 20 tahun telah membina relasi. Enron melancarkan skandal pengelabuan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga ia menerima sokongan yang deras dari investor. Enron tidak menampakkan tunggakan hutangnya sehingga investor mempercayai Enron ialah perusahaan yang konstruktif dan tidak terbelit hutang. Penghabisan tahun 2001, Enron ambruk karena melangsungkan pembohongan dipihak manajemen, menentang ketentuan hukum sehingga seluruh pendanaannya diputuskan. Hal ini di sebabkan adanya afiliasi yang sudah terikat cukup lama, sehingga memicu minimnya independensi dari KAP Arthur Anderson.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, tidak memberikan batasan waktu bagi Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit suatu entitas, hal ini turut bereperan serta menyebabkan perusahaan

klien perlu untuk melakukan pergantian auditor (*auditor switching*), yaitu selain untuk meningkatkan kualitas hasil audit atas laporan keuangan perusahaan klien, juga untuk memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku (Divanto, 2011).

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya auditor switching diantaranya yaitu opini audit yang pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya (Putra, 2014). Opini audit dapat memicu klien untuk mengganti auditornya ketika klien tidak setuju dengan opini audit tahun sebelumnya yang diberikan oleh auditor (Fitriani dan Zulaikha, 2014). Penilaian laporan keuangan perusahaan oleh auditor juga dianggap penting bagi kemajuan perusahaannya karena dapat mempengaruhi pihak eksternal seperti kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya. Setiap perusahaan pasti mengharapkan opini sesuai harapan yakni *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian). Apabila opini bertolak dengan keinginan perusahaan, manajemen mengganti auditor tersebut dengan KAP yang mampu memenuhi harapan perusahaan. Perusahaan yang tidak memperoleh opini *unqualified opinion* dapat memungkinkan dilakukan *auditor switching*, begitu juga sebaiknya (Harnanto et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyati (2016), Faradhila dan Yahya (2016), serta Darmayanti (2017) menemukan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Salim (2014) menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor*

switching, serta Putra dan Trisnawati (2016), serta Wea dan Murdiawati (2015) menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor lain yang mempengaruhi auditor switching yaitu, *financial distress*. Financial distress yang dialami perusahaan terjadi ketika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan terancam bangkrut. Pergantian auditor juga bisa disebabkan karena perusahaan harus menjaga stabilitas finansialnya, sehingga perusahaan mengalami kebijakan subyektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik. Keadaan seperti ini mengakibatkan perusahaan cenderung melakukan pergantian KAP (Salim, 2014). Hal ini dilakukan karena untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salim (2014), Wea dan Murdiawati (2015), serta Manto dan Manda (2018) menemukan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan Faradila dan Yahya (2016), Darmayanti (2017), serta Hidayati (2018) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi auditor switching, karena ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dikaitkan dengan keuangan perusahaan. Klien-klien dengan total aset kecil cenderung perpindahan ke KAP yang bukan tergolong big-four sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya. Perusahaan yang semakin besar membutuhkan auditor dengan reputasi yang lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan shareholders. Rasionalisasinya, ukuran perusahaan harus sesuai dengan reputasi auditor dan jenis layanan yang dibutuhkan. Menurut Nazri (2012) dan Luthfiyati (2016) *auditor switching* juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan

yaitu sebuah ukuran yang dinyatakan dalam total aktiva. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aminah, 2017) dan (Stephanie, 2017) bahwa *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Setiap perusahaan pasti mengalami pergantian manajemen. Menurut Angsara et al. (2019), adanya pergantian manajemen dapat diketahui dengan terjadinya pergantian direktur utama perusahaannya. Pergantian tersebut dapat dilandasi oleh hasil keputusan rapat umum atau atas kemauan sendiri. Kemungkinan adanya kebijakan untuk mengganti auditor pun menjadi semakin tinggi karena adanya pergantian manajemen. Manajemen baru cenderung melangsungkan *auditor switching* dengan harapan mampu menyanggupi kebijakannya. Dengan begitu, pergantian manajemen dianggap sangat mampu mempengaruhi auditor switching (Manto dan Lesmana Wanda, 2018).

Pergantian manajemen suatu perusahaan dapat menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan serta dalam hal pemilihan KAP (Luthfiyati, 2016). Hasil penelitian Manto dan Manda (2018), Luthfiyati (2016), Wea dan Murdiawati (2015), serta Hidayati (2018) menemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Sedangkan pada penelitian Putra dan Trisnawati (2016), Darmayanti (2017), serta Soraya dan Haridhi (2017) menemukan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun auditor secara *voluntary* juga berisiko terjadinya tindak kecurangan. Perusahaan dapat mengganti auditor dengan upaya agar manipulasi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan tidak

dapat terungkap. Contohnya, pada kasus manipulasi laporan keuangan yang menjerat PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) pada tahun 2019. Diketahui bahwa sebelum menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sejak tahun 2014-2017 PT Garuda Indonesia Tbk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan yang terafiliasi dengan salah satu *big four*. PT Garuda Indonesia Tbk memutuskan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2018 dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang merupakan *non-big-four*. Namun, setelah kasus tersebut terungkap pada tahun 2019 PT Garuda Indonesia Tbk kembali mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang terafiliasi dengan salah satu *big four*. Terjadinya pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dari *big four* menjadi *non-big four* tersebut telah direncanakan oleh pihak manajemen terkait manipulasi laporan keuangannya. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dianggap lebih mampu melakukan pendeteksian kecurangan, sehingga pada tahun terjadinya kecurangan PT Garuda Indonesia Tbk memilih *non-big four* dengan harapan bahwa kecurangannya tidak mampu terdeteksi (Hartomo, 2019). Dengan demikian, perlu untuk diketahui faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan kunci utama dalam perkembangan industri di sebuah negara. Auditor switching pada praktiknya

tidak hanya dilakukan secara *mandatory*, namun pada beberapa perusahaan dilakukan secara *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor secara sukarela dilakukan tanpa adanya peraturan yang mewajibkan maka, menimbulkan keraguan pada beberapa pihak terkait alasan melakukan hal tersebut. Alasan melakukan pergantian auditor tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keuangan. Selain itu, pertimbangan yang mendasari kewajiban pergantian auditor yaitu apabila pelaksanaan audit oleh auditor independen pada satu klien berlangsung terlalu lama, maka berpotensi terciptanya kedekatan antara auditor dengan klien yang bersangkutan. Berdasarkan fakta tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Rahayu, 2014) untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan secara konsisten berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Tabel I.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Opini Audit (X1)	Financial Distress (X2)	Ukuran perusahaan (X3)	Pergantian Manajemen (X4)	Auditor Switching (Y)
SUB SKTOR BARANG DAN KONSUMSI								
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	0	2,89	14,41	1	0
			2019	0	1,88	14,44	1	0
			2020	0	0,90	14,51	1	0
2	PT. Tri Biyan Tirta Tbk	ALTO	2018	1	0,65	27,74	0	1
			2019	1	0,65	27,73	0	1
			2020	1	0,64	27,73	1	1
3	Gudang Garam Tbk	GGRM	2018	1	0,76	27,36	1	1
			2019	1	0,84	27,36	1	1
			2020	0	8,2	22,64	1	1
4	Siantar Top Tbk	STTP	2018	1	0,37	28,60	0	1
			2019	1	0,25	28,69	0	1
			2020	1	0,22	28,87	0	1
5	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	1	0,15	21,14	1	1
			2019	1	0,14	21,08	0	1
			2020	0	0,16	20,93	0	1

Sumber: www.idx.co.id yang diolah (2022)

Berdasarkan table I.1 diatas menunjukkan bahwa PT. DLTA pada tahun 2020 tidak mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian, di karenakan ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada masa mendatang. Hal ini juga bisa membuat Ketidakpuasan atas pendapat auditor yang menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan akan mengganti KAP-nya.

Selanjutnya PT. ALTO pada tahun 2020 mengalami penurunan *financial distress* dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan tahun 2019. Hal ini disebabkan suatu kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup.

Selanjutnya PT. DLTA pada tahun 2020 mengalami penurunan ukuran perusahaan yang negatif dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 tersebut perusahaan mengalami arus kas operasi negatif atau struktur utang yang jelek.

Selanjutnya Selanjutnya PT. GGRM pada tahun 2020 melakukan pergantian manajemen Apabila perusahaan mengubah dewan direksi, baik direktur maupun komisaris akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. Hal ini bisa secara langsung atau tidak langsung akan mendorong terjadinya auditor switch karena manajemen perusahaan yang baru cenderung akan mencari KAP yang selaras dalam pelaporan dan kebijakan akuntansinya.

Selanjutnya PT. AISA pada tahun 2020 tidak melakukan pergantian Auditor dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan 2019, hal ini dapat menimbulkan ketidak independensian suatu laporan keuangan yang ada pada PT.AISA di tahun 2020.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka peneliti tertari untuk melaukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*”**. (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Bagaimana *financial distress* pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Bagaimana ukuran perusahaan pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

4. Bagaimana pergantian manajemen pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajer dalam rangka mengambil keputusan terkait pergantian auditor.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah dan member pengetahuan dibidang pengauditan, khususnya pengaruh opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*, serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisa Wendi (2020). Pengaruh opini audit, audit delay, dan financial distress terhadap auditor switching. Medan. UIN SUMUT
- Bhattacharyya, D. (2012). *Financial Statement Analysis*. Noida: Darling Kimsday.
- Deni Hamdani, S. N. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Vol. 18, No. 2. Mei-Agustus 2019, 18, 15-29.*
- Diah Tituk dan Paramitha Anisa (2020), pengaruh ukuran kap, opini audit, audit delay, financial distress, dan pergantian manajemen terhadap voluntary auditor switching. *Liability – Agst, Vol. 02, No.2, 2020*
- Dr.Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fenny, I. W. (2020). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Volume 13 Nomor 1 April 2020, 13, 73-84.*
- Houston, B. d. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Is Juli dan Lesmana Dewi (2018), pengaruh financial distress, pergantian manajemen dan ukuran kap terhadap auditor switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi ISSN 2442 - 9708 (Online) Vol. 18 No.2 September 2018 : 205 – 224*
- Jogiyanto. (2010). *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Pertama ed.). Yogyakarta: BPFU UGM.
- Juli Is Manto, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Vol. 18 No.2 September 2018, 18, 205-224.*
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB. Press.
- Kurniaty Vina (2016), pengaruh pergantian manajemen, opini audit, financial distress, ukuran kap, dan ukuran perusahaan klien terhadap auditor switching pada perusahaan real estate dan properti di bursa efek indonesia. *JOM FEKON VOL.1 NO 2*
- Mardasari Agnia dan Nur Dedik Triyanto (2020), pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, opini going concern, dan audit delay, terhadap auditor switching. *e- Proceeding of Management : Vol.7, No.1 April 2020. ISSN : 2355-9357*
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Ni Putu Mega Darma Yanti, I. D. (2018). Pengaruh financial distress dan audit delay pada voluntary auditor switching dengan opini audit sebagai pemoderasi. *Vol.24.3.September 2018, 24, 2389-2413.*
- Nurul Muaqilah, A. R. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Vol.3. Nomor 1 Maret,2021, 3, 145-158.*
- Pratiwi (2015). Prediksi *Status financial distress* pemerintah daerah E-journal Universitas muhammadiyah surakarta
- Rini (2015). Manajemen keuangan : konsep dasar dan penerapannya Cv. Mandar Maju
- Romie. (2020). *SPSS Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Syarifah Nadya Adli, E. S. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Vol. 11 No.2 2019, 11, 288-300.*
- Tituk Diah Widajantie, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Vol 02, No.2, Agustus 2020, 02, 19-52.*
- Tjahjono, M. E. (2021). Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi, Vol 8 No. 2, Juli 2021, 8, 180-198.*
- Wanda Fauziyyah, J. J. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Vol.7 No.3 Juli 2019, 7, 3628-3637.*
- Wijayani 2011. Faktor-faktor yang memperngaruhi pergantian auditor oleh klien. Volume 4 nomor 4 tahun 2015, halaman 1
- Wiratna (2018). Metode Penelitian Lengkap. Yogyakarta : praktis